

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari pelaksanaan magang di pembangunan Gedung Menara 17 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proyek Pembangunan Gedung Menara 17 Surabaya adalah sebuah proyek pembangunan gedung tinggi bertingkat yang akan difungsikan sebagai rumah sakit spesialis, kawasan komersial, restoran, *meeting room*, *hall*, *guest room*, hingga pusat pemberdayaan perekonomian. Proyek ini dimiliki oleh PWNU sebagai owner, dilaksanakan oleh PT. Aula Konstruksi Nusantara sebagai kontraktor, konsultan perencana yaitu CV. GADING JAYA KONSULTAN, dan konsultan manajemen konstruksi yaitu CV. KARYA SEJAHTERA. Kouminakasi pihak owner, konsultan, dan kontraktor cukup baik.
2. Proyek Pembangunan gedung menara 17 PWNU Jawa Timur memiliki nilai kontrak sebesar Rp. 160.000.000.000 dengan sumber dana hibah dan sistem manajemen konstruksi swakelola.
3. Kualitas bahan dan metode pelaksanaan dalam proyek cukup memenuhi standart yang telah ditentukan.
4. Pekerjaan yang dijalankan ketika pes melaksanakan magang diantaranya adalah pekerjaan *corewall*, pekerjaan balok, pekerjaan plat lantai, pekerjaan kolom, dan pekerjaan sloof.

## 6.2 Saran

Saran yang disampaikan penulis dalam laporan ini adalah :

1. Setelah pengecoran sebaiknya dilakukan curing secara rutin dikarenakan menjaga kualitas beton.
2. Dalam proses slump test dan pembuatan benda uji pada saat pengecoran sebaiknya pengawasan perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan dan kecurangan.